

Indonesian transcript:

Pewawancara: tadi kan mbak susan menyebutkan bahwa di kota Semarang pada jaman dahulu banyak pendatang dari negara lain. Tentunya kehidupan beragamanya berbeda-beda. Bisa diceritakan secara umum kehidupan beragama di Indonesia seperti apa?

Susan: di Semarang dan juga di Indonesia tentunya ada lima agama; yaa seperti yang kita semua tahu, Islam, Kristen, Katolik, Budha dan Hindu. Di Semarang sendiri, saya lihat mereka cukup . . . mmm . . . harmonis. Dan hampir saya dengar . . . hampir tidak pernah saya dengar ada perselisihan yang besar gitu. Jadi kehidupan beragama cukup harmonis, mereka ya saling menghormati satu dengan yang lain. Dan saya pernah lihat sendiri pernah ada satu lokasi dimana gereja dan masjid berhadapan dan mereka saling menghormati. Yaa . . . itu pada hari Jum'at gereja juga tidak bikin ramai-ramai untuk mengganggu dan pada hari Minggu di masjid juga tidak membikin acara yang saling mengganggu. Jadi mereka bener-bener bisa harmonis satu dengan yang lain dan saling menghormati. Untuk Budha dan Hindu memang tidak terlalu banyak, tapi ada satu tempat di dekat kota Semarang dimana ada satu vihara besar yang namanya Watu Gong, itu cukup terkenal. Jadi cukup besar. Ehmm . . . di Watu Gong ini eee . . . banyak biksu-biksu yang tinggal di tempat tersebut, dan mereka . . . ehmm . . . juga mendapatkan sambutan yang baik dari warga sekitar. Walaupun saya tahu warga sekitar bukan beragama tersebut. Tapi mereka cukup harmonis, maksudnya kota-kota . . . uh . . . orang-orang di kota Semarang kehidupan beragama mereka cukup baik saya bilang.

English translation:

Interviewer: Ms. Susan, you told me before awhile ago in Semarang city in the past there were a lot of people who came from different countries. They must have different religions. Could you please talk about religious harmony in Indonesia?

Susan: In Semarang and also in Indonesia there are five official religions. As we all know there are Islam, Christian Protestant, Catholic, Buddhism and Hinduism. In Semarang specifically, I observe that they are all in . . . mmm . . . harmony. I almost . . . I almost never heard of any big religious conflicts. Well, the religious harmony is pretty good, they respect each other. I know of this location where a church is located right across a mosque, and they respect one another. Well . . . on Fridays, the church won't hold events that would disturb the mosque, and on Sunday, the mosque won't have events that might interrupt either. They live in harmony and maintain a high level of respect towards one another. There are not many Hindu and Buddhist believers, but there is a big temple near Semarang, Watu Gong. It is a very famous place and quite big as well. Ehmm . . . lots of Buddhist Monks live . . . uh . . . at Watu Gong and they are . . . ehmm . . . welcomed by their neighbors who are non-Buddhists. But they lived in harmony together. I can tell that cities . . . uh . . . people in Semarang have a pretty good religious life.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated